

NILAI – NILAI KEPAHLAWANAN DALAM FILM
“GUNDALA”
(Analisis Isi Kualitatif Film “Gundala” Karya Sutradara Joko Anwar)



SKRIPSI

Ditujukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi

Oleh:

Rika Fitri Annafi'

D1218038

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2020

commit to user

NILAI – NILAI KEPAHLAWANAN DALAM FILM
“GUNDALA”
(Analisis Isi Kualitatif Film “Gundala” Karya Sutradara Joko Anwar)



SKRIPSI

Ditujukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi

Oleh:

Rika Fitri Annafi'

D1218038

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2020

commit to user

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul:

NILAI – NILAI KEPAHLAWANAN DALAM FILM “GUNDALA”

(Analisis Isi Kualitatif Film “Gundala” Karya Sutradara Joko Anwar)

Karya:

Nama : Rika Fitri Annafi'

NIM : D1218038

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 16 November 2020

Pembimbing



Sri Herwindya Baskara Wijaya, S.Sos., M.Si

NIP. 19820302 200912 1 005

commit to user

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

NILAI – NILAI KEPAHLAWANAN DALAM FILM “GUNDALA”

(Analisis Isi Kualitatif Film “Gundala” Karya Sutradara Joko Anwar)




Disusun Oleh:

RIKA FITRI ANNAFI’

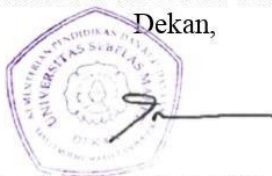
D1218038

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada hari Selasa tanggal: 22 bulan Desember tahun 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret.

Tim Penguji Skripsi:

- | | |
|---|---|
| 1. <u>Drs. Ign. Agung Satyawan, S.E., S.I.Kom., M.Si., Ph.D</u> (.....) |  |
| NIP. 19590708 198702 1 001 | Ketua/ Penguji I |
| 2. <u>Drs. Widyantoro, M.Si</u> (.....) |  |
| NIP. 19580202 199010 1 001 | Sekretaris/ Penguji II |
| 3. <u>Sri Herwindya Baskara Wijaya, S.Sos., M.Si</u> (.....) |  |
| NIP. 19820302 200912 1 005 | Pembimbing/ Penguji III |

Surakarta,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Dekan,



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si.
NIP. 19610825 198601 2 001

commit to user

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya:

Nama : **RIKA FITRI ANNAFI'**

NIM : **D1218038**

Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI (NON REGULER)**

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, saya menyatakan dengan sebenar – benarnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **NILAI – NILAI KEPAHLAWANAN DALAM FILM “GUNDALA” (Analisis Isi Kualitatif tentang Nilai – Nilai Kepahlawanan dalam Film “Gundala” Karya Sutradara Joko Anwar)**, adalah karya skripsi otentik saya sendiri, yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar kesarjanaan maupun dimuat dalam artikel di jurnal maupun di surat kabar.

Seluruh kutipan, pendapat, opini dan tulisan yang ada dalam skripsi ini selain pendapat saya sendiri, mencantumkan sumbernya secara lengkap dan bertanggung jawab.

Apabila kelak di kemudian hari, terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, dan karya Skripsi saya tidak otentik, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 16 November 2020

Yang menyatakan,



RIKA FITRI ANNAFI'

D1218038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya dedikasikan karya skripsi ini untuk:

1. Orang tua, yang senantiasa memberikan doa, nasehat, serta dukungan kepada peneliti.
2. Dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran untuk membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi hingga pada tahap pengujian.
3. Rahmad Prambudi, yang merupakan seorang *Movie Reviewer* dan sahabat peneliti.
4. Delia Nindi, Ishmah Hanifah, Irma Maulia, merupakan sahabat yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti disegala kondisi.
5. Almamater.

commit to user

KATA PENGANTAR

Pertama, peneliti memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih sayang, dan karunia-Nya, penulis diberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hanya dengan kodrat, irodad, dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa semata – mata penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kedua, peneliti menyadari sebagai manusia dengan segala keterbatasan yang peneliti miliki, bahwa penyelesaian penyusunan skripsi ini dibantu oleh berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Namun secara khusus dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang setulus – tulusnya, dan yang setinggi – tingginya kepada:

1. Bapak Sri Herwindya Baskara Wijaya, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing Skripsi, yang senantiasa membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ign. Agung Satyawan, S.E., S.I.Kom., M.Si., Ph.D dan bapak Drs. Widyantoro, M.Si. selaku penguji Skripsi, yang telah memberikan masukan, koreksi, dan nasehat kepada peneliti selama pengujian skripsi.
3. Kepala Program Studi Bapak Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D
4. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada orang tua, Kadim Susanto dan Anik Sasmito Rini.
5. Sahabat tercinta, Delia Nindi, Ishmah Hanifah, Irma Maulia, dan Rahmad Prambudi.

Dengan ini peneliti berharap semoga amal dan budi baik semua yang telah membantu, memberikan dorongan, semangat, serta doa pada diri peneliti mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian semoga hasil karya ini mampu memenuhi harapan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, juga memberikan manfaat bagi diri peneliti, pembaca serta pemerhati masalah – masalah dalam analisis film. Amin.

Surakarta, 16 November 2020

Penulis

commit to user

ABSTRAK

Rika Fitri Annafi'. D1218038. 2020. **“NILAI – NILAI KEPAHLAWANAN DALAM FILM “GUNDALA” (Analisis Isi Kualitatif Film “Gundala” Karya Sutradara Joko Anwar)**”. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi (Non Reguler). Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Manusia dengan jiwa kepahlawanan di era sekarang semakin sulit ditemukan. Perkembangan zaman yang semakin modern memiliki pengaruh terhadap sikap individualis manusia yang juga semakin meningkat. Maka dari itu, nilai – nilai kepahlawanan penting untuk diteladani agar dapat menjadi makhluk sosial yang lebih baik. Salah satu cara untuk menyampaikan nilai – nilai kepahlawanan adalah melalui film. Film merupakan sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan berupa representasi dari fenomena yang terjadi di kehidupan masyarakat kepada khalayak.

Objek pada penelitian ini adalah Film Gundala yang merupakan karya Sutradara Joko Anwar. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana nilai – nilai kepahlawanan direpresentasikan melalui film Gundala berdasarkan teori Franco, Blau, dan Zimbardo tentang 12 sub-tipe heroisme dan resiko yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif dengan sumber data berupa buku, jurnal atau artikel, internet, dan lain sebagainya. Melalui pemilihan *scene* yang memuat unsur heroisme, peneliti kemudian melakukan analisis *scene* yang termasuk ke dalam nilai – nilai kepahlawanan, seperti keberanian, pantang menyerah, rela berkorban, percaya diri, mempunyai jiwa persatuan dan kesatuan yang tinggi, toleransi, dan kesetiakawanan sosial.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah representasi dari nilai – nilai kepahlawanan yang menonjol antara lain keberanian, pantang menyerah, rela berkorban, dan kesetiakawanan sosial. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi pembaca untuk meneladani nilai – nilai kepahlawanan yang terkandung dalam film Gundala.

Kata Kunci: Komunikasi Massa, Film, Representasi, Kepahlawanan.

ABSTRACT

Rika Fitri Annafi'. D1218038. 2020. **"THE HEROISM VALUES IN THE "GUNDALA" MOVIE (Qualitative Content Analysis of "Gundala" Movie by Director Joko Anwar)"**. Undergraduate Thesis. Departement of Communication Sciences. Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Humans with a heroic spirit in today's era are increasingly difficult to find current development has significant role on increasing human individualist. Therefore, it is important to learn the values of heroism to become a better human being. Delivering heroic values through a movie could be a way. Movie is a medium that used to deliver messages in the form of representations of phenomena that occur in people's lives to the public.

The object of this research is the Gundala movie which is the work of Director Joko Anwar. The purpose of this research was to know how the values of heroism are represented through the Gundala movie based on Franco, Blau, and Zimbardo's theory about the 12 subtypes of heroism and the risk types. This research used qualitative content analysis method using books, journals, articles, and internet as sources. Through the selection of a scene that contains elements of heroism, the researcher then analyzes which scene contain heroic values, such as courage, never giving up, willing to sacrifice, self-confidence, having a high spirit of unity and integrity, tolerance and social solidarity.

The conclusion of this research is the Gundala movie contains heroic values, such as courage, never giving up, willing to sacrifice and social solidarity. Hoped this research could give a lesson to readers about values contained in the Gundala movie.

Keywords: Mass Communication, Movie, Representation, Heroism.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Definisi Komunikasi	15
2. Komunikasi Massa	17
3. <i>New Media</i> : Film sebagai Media Komunikasi Massa	21
4. Film sebagai Representasi.....	31
5. Analisis Isi Kualitatif	34
6. Nilai – Nilai Kepahlawanan	36
B. Review Penelitian Terdahulu	45
C. Kerangka Pemikiran.....	47
D. Sekilas tentang Film.....	48
1. Film Gundala.....	48
2. Profil Sutradara Film Gundala	52
3. Penghargaan Film Gundala	55

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
A. Waktu Penelitian	57
B. Jenis Penelitian.....	57
C. Metode Penelitian.....	58
D. Objek Penelitian	59
E. Sumber Data.....	60
F. Teknik Pengumpulan Data.....	60
G. Teknik Analisis Data.....	61
H. Uji Validitas Data.....	62
BAB IV SAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	65
A. Sajian Data	65
B. Analisis Data	71
BAB V PENUTUP	150
A. Kesimpulan	150
B. Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1	Daftar 12 Sub-tipe Heroisme dan Definisinya Berdasarkan Resiko yang Dihadapi	37
2.2	Daftar Penghargaan Film Gundala tahun 2019	55
4.1	Daftar Adegan yang Memuat Aksi Heroisme dalam Film Gundala	68



commit to user

DAFTAR GAMBAR

2.1	Poster Film Gundala.....	48
4.1	Ayah Sancaka menjadi pemimpin para buruh dalam aksi demo (00:00:45 – 00:01:21)	72
4.2	Ayah Sancaka berusaha meleraikan para buruh yang menyerang polisi keamanan (00:01:28 – 00:01:55)	73
4.3	Sancaka melihat ayahnya yang sedang melakukan aksi demo (00:01:42).....	73
4.4	Sancaka memanfaatkan keahliannya dalam hal listrik untuk memperbaiki lampu rumahnya yang rusak (00:02:58 – 00:03:29).....	77
4.5	Ayah Sancaka memberikan nasehat kepada anaknya untuk berani melawan ketidakadilan (00:03:15 – 00:03:45).....	78
4.6	Pemilik toko elektronik yang bersembunyi dari penjarah toko (01:08:12 – 01:08:41)	81
4.7	Gundala melawan para penjarah toko yang menyerangnya (01:08:42 – 01:08:46).....	82
4.8	Gundala menggunakan kekuatan supernya untuk melawan para penjarah (01:08:47 – 01:08:55).....	82
4.9	Salah seorang warga yang diwawancarai tentang tanggapannya terhadap video pahlawan yang tersebar (01:10:08 – 00:10:31)	85
4.10	Ridwan bersama anggota Rumah Perdamaian sedang berdiskusi mengenai tindakan yang harus dilakukan dalam mengatasi kepanikan rakyat terhadap serum amoral (01:10:55 – 00:12:30).....	87
4.11	Seperombolan pengamen mendatangi mobil Ridwan dan pengawalnya (01:21:58 – 01:23:28).....	91
4.12	Anak buah andalan pengkor datang untuk menghajar Ridwan dan pengawalnya (01:23:29 – 01:24:39)	92
4.13	Sancaka bertarung dengan anak buah andalan pengkor untuk menyelamatkan Ridwan (01:24:40 – 01:25:33).....	92
4.14	Topeng milik anak buah pengkor terjatuh di atas tanah (01:25:34).....	93

4.15	Ridwan meminta Sancaka untuk membantu negara (01:25:39 – 01:26:28).....	94
4.16	Video aksi heroik Sancaka dalam memberantas kejahatan (01:26:29).....	96
4.17	Aksi para penjahar menarik perhatian anak kecil yang melihat video Sancaka (01:26:34 – 01:26:42)	97
4.18	Seorang anak kecil mengusir para penjahar toko (01:26:50).....	97
4.19	Para penjahar toko menantang anak kecil yang mengganggu aksi mereka (01:26:54).....	98
4.20	Para warga datang untuk membela aksi anak kecil yang berani mengusir para penjahar (01:27:00)	98
4.21	Pengkor bersama anak buahnya datang untuk menghabisi Sancaka (01:38:00).....	102
4.22	Persiapan petugas dalam memberikan injeksi penawar racun untuk perempuan hamil (01:40:17 – 01:40:27).....	103
4.23	Pengkor berbicara dengan Sancaka pada detik – detik kematiannya (01:44:40 – 01:46:40)	104
4.24	Sancaka terbangun di rumah Awang sembari memegang telinganya yang sakit akibat ulah dari segerombolan anak yang menghajarnya (00:17:15 – 00:18:31).....	107
4.25	Awang mengajarkan Sancaka bela diri di dalam sebuah bangkai gerbong kereta (00:18:32 – 00:19:35).....	108
4.26	Awang memberikan nasehat pada Sancaka untuk tidak mudah percaya pada orang lain (00:19:36 – 00:20:00)	108
4.27	Ketua Legislatif meminta para anggotanya untuk tidak ikut panik dengan situasi negara yang darurat (01:29:24 – 01:29:31)	112
4.28	Ridwan memperjuangkan pendapatnya untuk segera menyelamatkan generasi penerus dari serum amoral (01:29:51 – 01:30:42).....	112
4.29	Rakyat bersorak gembira setelah pemerintah memutuskan untuk meloloskan injeksi penawar racun (01:31:20 – 01:31:30)	115
4.30	Sancaka berusaha menghentikan mobil pengantar injeksi penawar racun palsu (01:47:01 – 01:48:40).....	118

4.31	Sancaka menggunakan kekuatan petirnya untuk menghancurkan injeksi penawar racun yang telah tersebar (01:49:15 – 01:49:54)	118
4.32	Sancaka dan temannya membuka celah gerbang untuk mengintip seseorang yang diduga adalah pencopet (00:40:33 – 00:40:43)	123
4.33	Pak Agung membawa pencopet ke kantor polisi dengan kendaraan untuk menghindari kejaran para warga (00:40:54 – 00:41:26)	124
4.34	Satu preman berusaha mencekik Wulan (00:41:46 – 00:41:53)	128
4.35	Sancaka berhadapan dengan preman yang membawa senjata tajam (00:42:03 – 00:42:30)	128
4.36	Wulan bersama temannya mengajak para penjual untuk berani melawan preman (00:52:11 – 00:52:34)	130
4.37	Preman pasar Sancaka untuk berkelahi (00:52:57 – 00:53:20)	131
4.38	Sancaka melawan preman untuk melindungi warga pasar (00:53:35 – 00:54:53)	132
4.39	Sancaka mengeluarkan kekuatannya petirnya (00:54:16 – 00:54:22)	132
4.40	Sancaka telah berhasil melawan 30 preman dengan tangan kosong (00:54:54 – 00:55:07)	132
4.41	Ibu Sancaka berbicara mengenai alasan ayah Sancaka kembali ke pabrik (00:04:48 – 00:05:12)	136
4.42	Ayah Sancaka meninggal akibat diserang oleh salah satu buruh pabrik yang mengkhianatinya (00:07:45 – 00:08:04)	138
4.43	Sancaka dikeroyok oleh segerombolan anak (00:15:33 – 00:16:02)	141
4.44	Seorang remaja bernama Awang datang untuk menolong Sancaka (00:16:03 – 00:17:15)	141
4.45	Seorang remaja bernama Awang datang untuk menolong Sancaka (00:21:37 – 00:22:46)	143
4.46	Pengkor mengancam untuk membunuh Pak Agung, Wulan dan Tedi (01:42:22 – 01:43:00)	145

